

**MAKNA HIDUP PADA WANITA DEWASA
YANG TERLAMBAT MENIKAH**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area
Guna Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi*



OLEH :

MAQHFI RAH DR

05 860 0188

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2009**

JUDUL SKRIPSI : MAKNA HIDUP PADA WANITA DEWASA
YANG TERLAMBAT MENIKAH
NAMA MAHASISWI : MAQHFI RAH DR
NIM : 05 860 0188
BAGIAN : PSIKOLOGI ANAK DAN PERKEMBANGAN

Menyetujui

Komisi Pembimbing

(Dra. Irna Minauli, M.Si)

Pembimbing I

(Afisah Wardah Lubis, S.Psi, M.Si)

Pembimbing II

Mengetahui

Kepala Bagian



(Afisah Wardah Lubis, S.Psi, M.Si)

Dekan



(Dra. Irna Minauli, M.Si)

Tanggal Sidang Skripsi

2 September 2009

DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI FAKULTAS
PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA DAN DITERIMA UNTUK
MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA
MEMPEROLEH GELAR SARJANA (S1) PSIKOLOGI

Pada Tanggal 2 September 2009

Mengesahkan
Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area
Dekan



(Dra. Irma Minauli, M.Si)

Dewan Penguji

: Tanda Tangan

1. Suryani Hardjo, S.Psi, MA

: 

2. Babby Hasmayni, S.Psi, M.Si

: 

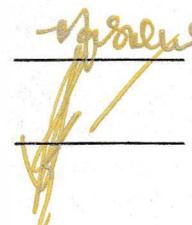
3. Dra. Irma Minauli, M.Si

: 

4. Afisah Wardah Lubis, S.Psi, M.Si

: 

5. Nini Sri Wahyuni, S.Psi, Mpd

: 

ABSTRAK

Fakultas Psikologi

Universitas Medan Area

2009

Maqhfirah DR : 05 860 0188

Makna Hidup pada Wanita Dewasa yang Terlambat Menikah

(xvii + 157 halaman + 9 tabel + 5 lampiran)

Daftar bacaan : 30 (1980-2008)

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif mengenai makna hidup pada wanita dewasa yang terlambat menikah. Ada empat hal yang diteliti yaitu: faktor penyebab, dampak psikologis yang dialami wanita dewasa yang terlambat menikah, strategi *coping* yang digunakan dan makna hidup yang dimiliki wanita dewasa yang terlambat menikah.

Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan observasi. Responden berjumlah dua orang wanita berusia 40 tahun ke atas dan belum menikah. Penelitian ini didukung teori logoterapi oleh Victor Frankl. Makna hidup yang dirasakan responden merupakan suatu bentuk penghayatan hidup yang berasal dari penderitaan yang dirasakan responden dengan status terlambat menikah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor yang menyebabkan Riani dan Yana (responden dalam penelitian ini) terlambat menikah adalah faktor punya 'apa-apa' dulu, faktor berbakti kepada orang tua dan faktor selera tinggi, namun pada Riani faktor *study oriented* dan faktor menikah itu susah juga menjadi faktor penyebabnya. Riani dan Yana menikmati status mereka yang terlambat menikah berupa memperoleh kebebasan, kemandirian dalam pengambilan keputusan, namun mereka memperoleh dampak negatif berupa merasa kesulitan dalam memenuhi kebutuhan seksual, merasa kesulitan ketika dalam keadaan sakit dan juga adanya norma yang berasal dari agama dan budaya setempat yang menganggap wanita yang terlambat menikah kurang beruntung dan belum lengkap sebagai wanita.

Strategi *coping* yang digunakan diantaranya yaitu bentuk *problem-focused coping* (berupa konfrontasi, mencari dukungan sosial, merencanakan pemecahan masalah) dan bentuk *emotion-focused coping* (berupa penilaian kembali secara positif dan lari/penghindaran). Kedua responden dapat memenuhi semua aspek-aspek makna hidup berupa maksud dan tujuan hidup, kepuasan hidup, kebebasan, tetapi mereka merasa takut terhadap kematian karena belum mempunyai suami dan anak yang akan merawat mereka. Keduanya memperoleh sumber-sumber makna hidup melalui nilai-nilai kreatif, nilai-nilai penghayatan, nilai-nilai bersikap dan nilai-nilai pengharapan. Karakteristik makna hidup keduanya bersifat unik, pribadi dan temporer, bersifat spesifik dan nyata serta memberi pedoman dan arah. Mereka menemukan penghayatan hidup bermakna dengan terpenuhinya komponen-komponen pengembangan hidup bermakna berupa pemahaman diri, makna hidup, pengubahan sikap, keikatan diri, kegiatan terarah, dukungan sosial dan ibadah.

Kata kunci; makna hidup, wanita terlambat menikah



UCAPAN TERIMA KASIH

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji hanya milik Allah yang telah berkenan memberikan penulis kesehatan, kesempatan dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak ada yang dapat mengubah takdir jika tidak berusaha dan tidak ada usaha yang tidak berhasil jika tidak dengan do'a sebab do'a merupakan kekuatan yang luar biasa dari seorang hamba. Teriring shalawat dan salam kepada Rasulullah SAW yang menjadi teladan bagi setiap umatnya.

Penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang mendalam kepada:

1. Kedua orangtuaku Darwin, SH dan Rahmiyaty, SH yang dengan penuh rasa cinta dan kasih sayang memberi semangat, nasehat dan do'a tiada henti kepada penulis. Tiada kata yang dapat mewakili rasa syukur dan bangga terlahir menjadi anak kalian berdua.
2. Ibunda Dra. Irna Minauli, M.Si selaku Dosen Pembimbing I dan Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah bersedia dengan sabar membimbing penulis. Terima kasih atas waktu, saran, dukungan, canda dan pengertian dan juga nasehat yang ibu berikan. Semoga Allah membalas ketulusan dan segala kebaikan hati ibu. Amin.

3. Ibunda Afisah Wardah Lubis, S.Psi, M.Si selaku Dosen Pembimbing II dan Ketua Jurusan Psikologi Anak dan Perkembangan yang telah memberikan keluangan waktu, kesempatan, saran, nasehat dan dukungan serta tawanya dalam membimbing penulis. Semoga Allah membalas ketulusan dan segala kebaikan hati ibu. Amin.
4. Ibunda Suryani Hardjo, S.Psi, MA, ibunda Babby Hasmayni, S.Psi, M.Si dan ibunda Nini Sri Wahyuni, S.Psi, MPd, selaku Dewan Penguji yang telah bersedia menjadi penguji dalam skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan hati kalian. Amin.
5. Seluruh Dosen di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah berkenan memberikan ilmu kepada penulis selama ini.
6. Bang Dian, Mas Misro, Kak Fida, Bang Samsir dan seluruh Staf Tata Usaha dan juga Bu Erna, Kak Titi, Kak Nafesa selaku Staf Biro Konsultasi Psikologi Universitas Medan Area yang telah banyak membantu penulis dan memperlancar urusan akademik yang dibutuhkan penulis.
7. Terima kasih untuk abang sulungku Zakirin DR, S.Ked yang menjadi panutan dan tiada lelah menjadi sandaran keluh kesah penulis, untuk kedua adikku Maulida Fitry DR dan Muhammad Rusydy DR yang tiada lelah berdo'a dan memberi dukungan kepada penulis. Semoga kita berempat dapat menjadi kebanggaan bagi orang tua.

8. Untuk Ama Zuhri, Bunda Ami, Encu Ani dan Pakcik Mufti, terima kasih untuk do'a dan semangat yang diberikan kepada penulis.
9. Terima kasih untuk canda tawa dan do'a dari adik-adik kecilku, Ihya, Himam, Ihza, Alfin, Salsabila, Azzura, Ifta dan Vica.
10. Keluarga istimewa di tanah rantau, Umi nining, Abathy Ridha, Kak Fithy, Rakha dan Haura yang menjadi penyemangat penulis. Terima kasih untuk ketulusan hati kalian.
11. Untuk Yana dan Riani yang menjadi responden dalam penelitian skripsi ini, terima kasih untuk kesediaan dan ketulusan hati kalian berbagi kisah dan pengalaman hidup. Semoga Allah membalas kebaikan hati kalian. Amin.
12. Kelima sahabatku Sry, Titin, Rahmi, Vrista dan Sisca terima kasih atas persahabatannya selama ini. Tiada persahabatan yang lebih indah dan seistimewa persahabatan kita.
13. Terima kasih untuk teman-temanku 11°, Kiki, Ayu, Hasni, Sheila, Wulan, Indah, Ima, Yuyun, Devi, Dinda dan Hafiz. Tiada hari seistimewa hari-hari yang kita lalui bersama. Semoga jarak tidak menjadi penghalang kita untuk tetap bersilaturahmi.
14. Untuk Kak Windy, terima kasih untuk masukan, do'a dan semangatnya. Semoga Allah memberi kebaikan kepada orang sebaik kakak. Amin.



15. Untuk do'a dan pengertian dari Kak Evi, Kayon, Iqbal, Mega, Tika, Riska, Aji, Fahmi dan rekan-rekan FORMASI yang lain yang selalu menanyakan kabar skripsi penulis.

16. Untuk Ernida, Devira, Ticka, Citra, Molina, Maya, Erfika dan seluruh teman-teman angkatan 2005 yang selalu berbagi ilmu, kisah suka dan duka di tengah perkuliahan yang akan selalu penulis ingat.

Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang turut membantu dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sertakan namanya satu persatu. Semoga Allah membalas segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Amin.

Medan, September 2009

Penulis

Maqhfirah DR

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D Manfaat Penelitian.....	7
1. Manfaat Teoritis	7
2. Manfaat Praktis	7
BAB II. LANDASAN TEORI	8
A. Makna Hidup	8
1. Pengertian Makna Hidup	8
2. Sumber-sumber Makna Hidup.....	10
3. Karakteristik Makna Hidup	12
4. Aspek-aspek Makna Hidup	13

5. Bentuk Penghayatan Makna Hidup	14
6. Komponen-komponen Pengembangan Hidup Bermakna	15
B. Wanita Dewasa.....	17
1. Pengertian Dewasa	17
2. Karakteristik Dewasa.....	20
3. Tugas Perkembangan Dewasa.....	23
4. Aspek-aspek Perkembangan Dewasa.....	24
C. Pernikahan	32
1. Pengertian Pernikahan	32
2. Tujuan Pernikahan	33
3. Kesiapan Menikah	34
D. Wanita Terlambat Menikah.....	36
1. Faktor-faktor yang Menyebabkan Terlambat Menikah	36
2. Dampak Psikologis Terlambat Menikah	39
3. Strategi Penyelesaian Masalah	41
4. Makna Hidup pada Wanita Dewasa yang Terlambat Menikah	43
E. Paradigma Penelitian.....	46
BAB III. METODE PENELITIAN.....	47
A. Pendekatan Kualitatif.....	47
B. Metode Pengambilan Data	49
1. Wawancara.....	49
2. Observasi.....	51
C. Responden Penelitian	55
1. Prosedur Pengambilan Responden.....	55
2. Karakteristik Responden	55
3. Jumlah Responden	56

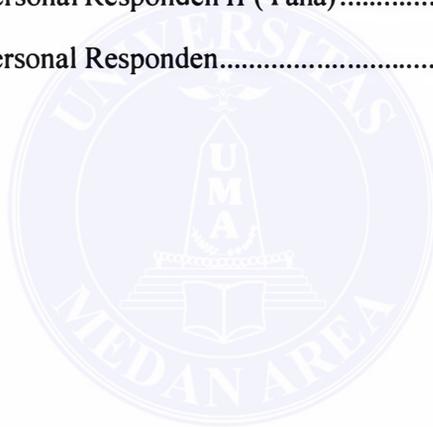
4. Lokasi dan Waktu Penelitian	56
D. Alat Bantu Pengumpulan Data.....	57
1. Pedoman Wawancara.....	57
2. Alat Perekam (<i>tape recorder</i>)	58
3. Lembar Data Responden	58
4. Catatan Lapangan.....	58
5. Informan Penelitian	59
E. Prosedur Penelitian	59
1. Tahap Persiapan Penelitian	59
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian	60
F. Metode Analisis	62
G. Keabsahan dan Keajegan Penelitian	63
BAB IV. ANALISIS DAN INTERPRETASI DATA	66
A. Analisis Intrapersonal.....	66
1. Responden I (Riani)	66
a. Identitas	66
b. Jadwal Penelitian.....	67
c. Hasil Observasi.....	69
d. Hasil Wawancara	74
e. Analisis Intrapersonal Responden I (Riani)	81
2. Responden II (Yana)	94
a. Identitas	94
b. Jadwal Penelitian.....	95
c. Hasil Observasi.....	96
d. Hasil Wawancara	100
e. Analisis Intrapersonal Responden II (Yana)	109

B. Analisis Interpersonal.....	119
C. Pembahasan.....	130
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	137
A. Kesimpulan.....	137
B. Saran.....	139
DAFTAR PUSTAKA	141
LAMPIRAN.....	143



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Identitas Responden I (Riani)	66
Tabel 2. Identitas Informan Responden I (Riani).....	67
Tabel 3. Jadwal Penelitian Responden I (Riani)	68
Tabel 4. Analisis Intrapersonal Responden I (Riani)	86
Tabel 5. Identitas Responden II (Yana)	94
Tabel 6. Identitas Informan Responden II (Yana)	95
Tabel 7. Jadwal Penelitian Responden II (Yana).....	96
Tabel 8. Analisis Intrapersonal Responden II (Yana).....	112
Tabel 9. Analisis Interpersonal Responden.....	125



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A	
Lembar Data Responden.....	144
Lampiran B	
Lembar Data Informan.....	145
Lampiran C	
Data Obeservasi Responden.....	146
Lampiran D	
Pedoman Wawancara.....	152
Lampiran E	
A. Lembar Data Persetujuan Responden (<i>Informed Consent</i>)	
B. Surat Pengantar Pengambilan Data Penelitian dari Fakultas Psikologi Universitas Medan Area	
C. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Fakultas Psikologi Universitas Medan Area	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam menjalani kehidupan, seorang manusia memiliki kodrat-kodrat yang harus dijalaninya. Kodrat tersebut antara lain lahir, menikah dan meninggal dunia. Dalam memenuhi kodratnya untuk menikah, manusia dibekali dorongan untuk menarik perhatian lawan jenisnya guna mencari pasangan hidupnya. Manusia mulai mencari pasangannya diawali dari masa pubertas yaitu suatu masa awal ketertarikan dengan lawan jenis yang berawal dari usia sekitar 12,5-14,5 tahun pada perempuan dan 14-16,5 tahun pada laki-laki (Hurlock, 1980). Masa berikutnya adalah masa pacaran dan diakhiri dengan masa pernikahan.

Menurut teori perkembangan, masa usia menikah adalah saat usia dewasa awal yaitu 20-40 tahun (Papalia, Olds & Feldmann, 2008) atau usia 21-40 tahun (Hurlock, 1980). Dengan kata lain, masa dewasa awal merupakan masa dimana seorang individu mulai mengemban tugas untuk menikah dan membina keluarga. Hal ini sejalan dengan pendapat dari Havighurst (dalam Hurlock, 1980) yang menyatakan bahwa tugas perkembangan yang menjadi karakteristik dewasa awal adalah mulai memilih pasangan hidup dan mulai bekerja.

Kenyataan yang pasti bahwa dalam suatu budaya yang di dalamnya perkawinan merupakan pola yang normal bagi kehidupan orang dewasa, sebagian besar orang dewasa ingin menikah dan mengalami tekanan dari orang tua dan teman-temannya agar segera menikah. Selama usia duapuluhan, tujuan dari

sebagian besar wanita yang belum menikah adalah perkawinan. Apabila ia juga belum menikah pada waktu ia telah mencapai usia tigapuluhan atau persis pada hari ulangtahunnya yang ketigapuluh, mereka cenderung untuk menukar tujuan dan nilai hidupnya ke arah nilai dan tujuan serta gaya hidup baru yang berorientasi pada pekerjaan, kesuksesan dalam karir, dan kesenangan pribadi (Hurlock, 1980).

Menurut Al'Uwaid (2005) sebenarnya banyak sebab yang melatarbelakangi fenomena wanita terlambat menikah. Beberapa diantaranya adalah kemungkinan berperannya sikap orang tua yang menolak kepada setiap laki-laki yang datang melamar putrinya. Selain itu kemungkinan juga dari pihak wanitanya sendiri yang tidak menyukai laki-laki yang melamarnya. Tradisi yang berlaku dalam keluarga dan masyarakat juga bisa menjadi penghalang beberapa wanita terlambat menikah. Seperti halnya perbedaan suku, keinginan melanjutkan pendidikan terlebih dahulu, sulitnya menikah dengan orang di luar negaranya dan beberapa masalah lainnya bisa menjadi salah satu faktor para wanita terlambat menikah.

Contoh di atas dapat dilihat pada kasus seorang wanita berusia 30 tahun yang sangat pakar di bidang sosial mengungkapkan alasan keterlambatannya menikah sebagaimana dijelaskan Al' Uwaid (2005).

"Ketika saya masih kuliah dan bahkan telah bekerja, banyak pemuda yang datang melamar untuk menikah denganku. Meski sebagian mereka kaya, mempunyai gelar keilmuan, kemampuan menafkahi keluarga, dan keistimewaan lain yang tidak mungkin saya tolak, namun saya tidak bersedia menikah karena ingin merawat ibuku yang sakit. Adik-adikku masih kecil, sehingga belum mampu merawat ibuku dengan baik, bahkan mereka masih sangat membutuhkan perawatan. Karena itu saya belum siap menikah. Saya menunda pernikahan sampai adik-adikku tumbuh

DAFTAR PUSTAKA

- Alcaff, M. Qodir, A. 2004. *Taman Cinta Surgawi*. Jakarta: Pustaka Zahra
- Al'Uwaid, R.M. 2005. *Telat Menikah Tapi Bahagia*. Jakarta Timur: Al-'Itishom Cahaya Umat
- Atkinson, R. L. Richard dan Ernest. 1999. *Pengantar Psikologi*. Edisi Kedelapan. Jilid Kedua. Jakarta: Erlangga
- Burhan. 2003. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Bastaman, D. H. 2005. *Logoterapi: Psikologi Untuk Menemukan Makna Hidup dan Meraih Hidup Bermakna*. Jakarta: PT Raja Gafindo Persada
- Chaplin, J. P. 2000. *Kamus Lengkap Psikologi*. Penerjemah: Kartini Kartono. Jakarta: CV Rajawali
- Dariyo, A. 2008. *Psikologi Perkembangan Dewasa Muda*. Jakarta: PT Gramedia Widisarana Indonesia
- Feinberg, R. M. 2005. *Mengenal Tanda-tanda kedewasaan pada Diri Seseorang*.
<http://warmada.staff.ugm.ac.id/Life/kematangan.html>. Akses 29 November 2008, Jam 21.10 WIB
- http://artikel.sabda.org/jodoh_perspektif_psikologis. Akses 29 November 2008, Jam 21.04 WIB
- <http://warmada.staff.ugm.ac.id/Life/kematangan.html>. Akses 29 November 2008, Jam 21.18 WIB
- <http://cybermed.cbn.net.id/cbprtl/cybermed/detail.aspx?x=HealthNews&y=cybermed|0|0|5|4599>. Akses 29 November 2008, Jam 21.40 WIB
- <http://lapoliticaholic.wordpress.com/makan-hidup-motivasi-utama-manusia/>. Akses 4 April 2008, Jam 20.32 WIB
- <http://pallawamaya.blogspot.com/2007/05/apa-itu-menjadi-dewasa.html>. Akses 4 April 2008, Jam 20.52 WIB
- <http://qalbinur.wordpress.com/2008/03/27/periodisasi-perkembangan-masa-dewasa-awal/>. Akses 4 April 2008, Jam 21.06 WIB
- <http://sicindai.wordpress.com/2008/01/25/karena-lajang-kau-disayang/>. Akses 4 April 2008, Jam 21.32 WIB

- Hurlock, E. B. 1980. *Psikologi Perkembangan*. Edisi kelima. Jakarta: Erlangga
- Koeswara, E. 1992. *Logoterapi: psikoterapi Victor Frankl*. Yogyakarta: Kanisius
- Moleong, J. Lexi. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Monks F. J, Knoers A.M.P. dan Haditono Siti Rahayu. 2004. *Psikologi Perkembangan Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya*. Edisi Kelima belas Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Muhyiddin, H. A. 2004. *Dilema Wanita Terlambat Menikah*. Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar
- Papalia, W. E, Olds, S. W, dan Feldman, R.D. 2008. *Human Development (Psikologi Perkembangan)*. Jakarta: Kencana
- Poerwandari, E. K. 2007. *Pendekatan Kualitatif Untuk Penelitian Perilaku Manusia*. Jakarta: Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Indonesia
- Santrock, J. W. 1995. *Life Span Development*. Edisi Kelima. Jilid kedua. Jakarta: Erlangga
- Smeth, Bart. 1994. *Psikologi Kesehatan*. Semarang: Grasindo
- Stewart, C. J & Cash, W. B. 2000. *Interviewing Principles and Practices*, McGraw-Hill Companies, Boston.
- Subyantoro Arief dan Suwanto FX. 2006. *Metode dan Teknik Penelitian Sosial* Yogyakarta: Andi Yogyakarta
- Sofa, Pakde. 2008. *Perkembangan Orang Dewasa*. <http://massofa.wordpress.com/>
Akses 3 Februari 2008, Jam 21.45 WIB
- Thariq, A. K. 2005. *Psikologi Suami Istri*. Yogyakarta: Mitra Pustaka
- Unknown. 2008. *Yang Perlu Diketahui Sebelum Menikah*. http://www.perempuan.com/index.php?ar_id=15996. Akses 28 November 2008, Jam 21.09
- Widayarini, M. M. Nilam. 2007. *Untuk Apa Menikah?*. http://www.arthazone.com/feature_detail.php?aid=360. Akses 28 November 2008, Jam 21.16

LAMPIRAN A

LEMBAR DATA RESPONDEN

Nama :
Tempat/Tanggal Lahir:
Usia :
Anak Ke : dari bersaudara
Perempuan, Laki-laki
Suku Bangsa :
Agama :
Pendidikan Terakhir :
Pekerjaan :
Alamat :



LAMPIRAN B

LEMBAR DATA INFORMAN

Nama :
Tempat/Tanggal Lahir :
Usia :
Hubungan dengan Responden:
Suku Bangsa :
Agama :
Pendidikan Terakhir :
Pekerjaan :
Alamat :



LAMPIRAN C

DATA OBSERVASI RESPONDEN

1. Observasi Responden I (Riani)

a. *Problem-focused coping*

No.	Tanggal/Waktu	Tempat	<i>Antecedents</i>	<i>Behaviors</i>	<i>Consequences</i>	Kesimpulan
1.	3 Juni 2009 Pukul 17.30 WIB	Rumah Riani	Undangan pernikahan anak teman pengajian ibunya Riani.	Ibunya Riani memperlihatkan undangan tersebut kepada Riani dan mengatakan ingin melihat Riani menikah juga.	Riani marah dan membanting pintu.	Konfrontasi
2.	3 Juni 2009 Pukul 17.35 WIB	Rumah Riani	Merasa didesak untuk segera menikah oleh ibunya.	Menelepon Ayu	Bercerita dan meminta bantuan Ayu untuk mencari penyelesaian.	Mencari dukungan sosial
3.	5 Juni 2009 Pukul 16.30 WIB	Rumah ibu Suci	Mendapat telepon dari teman kerjanya yang bernama ibu Suci yang sedang sakit di rumahnya.	Menelepon peneliti untuk menemaninya ke rumah ibu Suci.	Menjenguk ibu Suci di rumahnya ditemani peneliti.	Mencari dukungan sosial
4.	7 Juni 2009 Pukul 15.00 WIB	Rumah Riani	Pekerjaan kantor yang menumpuk dan adanya permasalahan dengan teman kerja.	Menelepon Ayu dan memintanya untuk menginap.	Bercerita dan meminta bantuan Ayu untuk mencari penyelesaian.	Mencari dukungan sosial

5.	7 Juni 2009 Pukul 19.30 WIB	Rumah Ayu	Bercerita mengenai masalah pekerjaan dan jodoh yang tidak kunjung datang menghampirinya kepada Ayu.	Ayu memberi solusi untuk masalah pekerjaan dan untuk masalah jodoh Ayu meminta agar Riani tidak terlalu kaku untuk menetapkan kriteria.	Riani menunduk dan mengiyakan.	Mencari dukungan sosial.
----	--------------------------------	-----------	---	---	--------------------------------	--------------------------

b. Emotion-focused coping

No.	Tanggal/Waktu	Tempat	<i>Antecedents</i>	<i>Behaviors</i>	<i>Consequences</i>	Kesimpulan
1.	3 Juni 2009 Pukul 18.00 WIB	Rumah Riani	Marah kepada ibunya karena menyinggung masalah pernikahan.	Menuju kamar dan membanting pintu.	Menyesal dan menangis	Kontrol diri
2.	3 Juni 2009 Pukul 18.10 WIB	Rumah Riani	Menyesal karena memarahi ibunya.	Menangis dan mengutuk diri sendiri.	Menyadarkan diri sendiri bahwa apa yang telah dilakukan salah.	Penilaian kembali secara positif
3.	3 Juni 2009 Pukul 10.10 WIB	Tempat kerja Riani	Pembicaraan mengenai kehidupan rumah tangga.	Ikut bergabung dan mendengarkan.	Mendapat olokan tapi menanggapi dengan lelucon.	Membuat jarak
4.	5 Juni 2009 Pukul 16.30 WIB	Rumah ibu Suci	Teman kerjanya yang bernama ibu Suci sedang sakit di rumahnya.	Menjenguk ibu Suci bersama peneliti.	Merasa iba namun tidak sedikitpun menunjukkan rasa sedih sambil menahan air mata.	Kontrol diri
5.	6 Juni 2009 Pukul 15.30 WIB	Rumah Riani	Merasa lelah dengan pekerjaan dan permasalahan mengenai pernikahan.	Mengajak keponakan jalan-jalan.	Menemukan sedikit ketenangan.	Lari/penghindaran

6.	6 Juni 2009 Pukul 17.30 WIB	Rumah Riani	Keluarga merasa prihatin karena Riani belum menikah.	Pergi dari rumah untuk sementara waktu.	Merasa nyaman karena tidak harus mendengarkan perbincangan keluarga yang prihatin dengan statusnya.	Membuat jarak
7.	9 Juni 2009 Pukul 07.00 WIB	Rumah Riani	Persiapan pesta pernikahan tetangga.	Pergi kerja lebih awal.	Tidak ingin pulang dan menginap di rumah Ayu.	Lari/penghindaran

c. Komponen Pengembangan Hidup Bermakna

No.	Tanggal/Waktu	Tempat	<i>Antecedents</i>	<i>Behaviors</i>	<i>Consequences</i>	Kesimpulan
1.	2 Juni 2009 Pukul 15.33 WIB	Rumah Riani	Mendengar pembicaraan dari sekumpulan ibu mengenai salah seorang tetangganya yang sedang mengurus perceraian.	Bergabung dan ikut mendengarkan.	Menimbulkan pemahaman dan perasaan lebih berarti.	Pemahaman diri
2.	2 Juni 2009 Pukul 18.45 WIB	Rumah Riani	Ibu Riani bercerita kepada peneliti mengenai pembicaraan ibu-ibu tadi siang.	Riani melaksanakan shalat lima waktu, berdzikir dan berdo'a pada Allah.	Berserah diri pada Allah.	Ibadah
3.	3 Juni 2009 Pukul 08.00 WIB	Tempat kerja Riani	Pekerjaan yang harus diselesaikan.	Melaksanakan semua pekerjaan dengan tekun.	Merasa puas	Makna hidup
4.	3 Juni 2009 Pukul 10.00 WIB	Tempat kerja Riani	Jam istirahat kerja	Berbaur dan ikut bergabung dengan teman-teman kerja.	Merasa diterima	Makna hidup
5.	3 Juni 2009 Pukul 10.10 WIB	Tempat kerja Riani	Ledekan salah seorang teman kerjanya mengenai	Tertawa sambil memberi lelucon.	Tidak tersinggung dan tetap ikut bergabung	Keikatan diri

			status Riani.		menghabiskan jam istirahat kerja.	
6.	7 Juni 2009 Pukul 19.30 WIB	Rumah Ayu	Masalah pekerjaan di kantor.	<i>Sharing</i> dengan Ayu.	Menemukan solusi dan kembali bersemangat.	Dukungan sosial
7.	6 Juli 2009 Pukul 07.00 WIB	Rumah Ibu Suci	Kabar duka cita ibu Suci meninggal.	Ikut mengurus jenazah ibu Suci.	Tegar dan mensyukuri apapun keadaan saat ini.	Pengubahan sikap

2. Observasi Responden II (Yana)

a. *Problem-focused coping*

No.	Tanggal/Waktu	Tempat	<i>Antecedents</i>	<i>Behaviors</i>	<i>Consequences</i>	Kesimpulan
1.	17 Juni 2009 Pukul 16.20 WIB	Rumah Yana	Saudara Yana dari pihak ibu berencana menjodohkannya.	Marah	Menolak perjodohan.	Konfrontasi
2.	17 Juni 2009 Pukul 19.30 WIB	Rumah Yana	Menolak perjodohan yang direncanakan saudara dari pihak ibu.	<i>Sharing</i> dengan kak Rani.	Merasa tenang dan mulai bisa berpikir jernih.	Dukungan sosial
3.	18 Juni 2009 Pukul 11.10 WIB	Tempat kerja Yana	Ada masalah dengan hasil laporan kerja.	Mencoba berpikir jernih sambil mencari solusi.	Merasa puas karena dapat menyelesaikan masalah.	Merencanakan pemecahan masalah.

b. *Emotion-focused coping*

No.	Tanggal/Waktu	Tempat	<i>Antecedents</i>	<i>Behaviors</i>	<i>Consequences</i>	Kesimpulan
1.	17 Juni 2009 Pukul 19.00 WIB	Rumah Yana	Melihat foto kedua orang tua Yana yang telah tiada.	Menangis	Berusaha tetap tegar dan tidak berlarut bersedih.	Kontrol diri
2.	17 Juni 2009 Pukul 19.20 WIB	Rumah Yana	Melihat keponakan Yana berdo'a untuknya.	Terharu	Mensyukuri keadaannya saat ini.	Penilaian kembali secara positif
3.	23 Juni 2009 Pukul 16.00 WIB	Rumah Yana	Bosan karena hari libur.	Mengganti tanah dan merapikan bunga yang tumbuh di halaman.	Merasa kejenuhannya hilang.	Lari/penghindaran
4.	18 Juni 2009 Pukul 08.00 WIB	Tempat kerja Yana	Sedikit kecewa dengan rencana saudara dari pihak ibu yang menjodohkannya.	Mengalihkan pikiran dengan bekerja.	Merasa lebih tenang.	Lari/penghindaran

c. *Komponen Pengembangan Hidup Bermakna*

No.	Tanggal/Waktu	Tempat	<i>Antecedents</i>	<i>Behaviors</i>	<i>Consequences</i>	Kesimpulan
1.	17 Juni 2009 Pukul 19.00 WIB	Rumah Yana	Melihat foto kedua orang tua Yana yang telah tiada.	Menangis	Berusaha tetap tegar dan tidak berlarut bersedih.	Pemahaman diri Keikatan diri
2.	17 Juni 2009 Pukul 19.30 WIB	Rumah Yana	Menolak perjodohan yang direncanakan saudara dari pihak ibu.	<i>Sharing</i> dengan kak Rani.	Merasa tenang dan mulai bisa berpikir jernih.	Dukungan sosial
3.	17 Juni 2009 Pukul 19.30 WIB	Rumah Yana	Sedikit kecewa dengan rencana saudara dari pihak	<i>Sharing</i> dengan kak Rani.	Menerima dan bersyukur punya keluarga yang	Pengubahan sikap

			ibu yang menjodohkannya.		menyayangi.	
4.	18 Juni 2009 Pukul 05.00 WIB		Terkenang saat kedua orang tuanya masih ada.	Melaksanakan shalat lima waktu, membaca ayat suci Al-qur'an dan berdo'a pada Allah.	Berserah diri pada Allah.	Ibadah
5.	18 Juni 2009 Pukul 08.00 WIB	Tempat kerja Yana	Pekerjaan di kantor	Menyelesaikan pekerjaan sampai selesai.	Rutinitas dijalani dengan lancar.	Kegiatan terarah
6.	21 Juni 2009 Pukul 15.00 WIB	Rumah Yana	Arisan angkatan	Menyediakan hidangan arisan dan berbaur dengan teman-teman angkatan yang sudah berkeluarga tanpa rasa minder.	Rasa puas karena masih dapat berkumpul dan melaksanakan arisan angkatan.	Kegiatan terarah Makna hidup
7.	23 Juni 2009 Pukul 09.00 WIB	Rumah Yana	Hari libur	Membersihkan dan merawat rumah peninggalan orang tua.	Rasa bahagia karena rumah peninggalan kedua orangtuanya menjadi terawat.	Makna hidup

LAMPIRAN D

PEDOMAN WAWANCARA

1. Faktor penyebab
 - a. Apakah responden terlambat menikah karena punya selera tinggi?
 - b. Apakah *study oriented* yang menyebabkan responden terlambat menikah?
 - c. Apakah faktor punya 'apa-apa' dulu yang menyebabkan responden terlambat menikah?
 - d. Apakah alasan berbakti kepada orang tua yang menyebabkan responden terlambat menikah?
 - e. Apakah responden terlambat menikah karena merasa menikah itu susah?
 - f. Apakah responden terlambat menikah disebabkan pernah gagal?
 - g. Apakah persaingan ketat yang menjadi penyebab responden terlambat menikah?
2. Dampak psikologis
 - a. Bagaimanakah nilai kebebasan yang dimiliki responden?
 - b. Bagaimanakah kemandirian responden dalam mengambil keputusan?
 - c. Apakah responden mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan seksual?
 - d. Apakah responden membutuhkan dukungan sosial ketika dalam keadaan sakit?
 - e. Bagaimanakah responden menanggapi norma yang berasal dari agama dan budaya setempat mengenai statusnya yang terlambat menikah?

3. Strategi *coping*

a. *Problem focused*

1. Apakah responden menggunakan konfrontasi sebagai strategi *coping*?
2. Apakah dukungan sosial yang responden gunakan sebagai strategi *coping*?
3. Apakah merencanakan pemecahan masalah sebagai strategi *coping* yang digunakan responden?

b. *Emotional focused*

1. Apakah bentuk kontrol diri yang digunakan responden sebagai strategi *coping*?
2. Apakah membuat jarak yang responden gunakan sebagai strategi *coping*?
3. Apakah responden menggunakan penilaian kembali secara positif sebagai strategi *coping*?
4. Apakah bentuk menerima tanggung jawab yang digunakan responden sebagai strategi *coping*?
5. Apakah lari/penghindaran yang responden gunakan sebagai strategi *coping*?

4. Makna Hidup

a. Aspek-aspek makna hidup

- 1) Apakah yang menjadi maksud dan tujuan hidup responden?
- 2) Apakah yang menjadi kepuasan hidup bagi responden?
- 3) Bagaimanakah arti bentuk kebebasan yang dimiliki responden?
- 4) Bagaimanakah sikap responden terhadap kematian?

b. Sumber-sumber makna hidup

- 1) Apakah nilai kreatif/kegiatan berkarya/bekerja/melaksanakan tugas dan kewajiban tetap dilakukan responden dalam kehidupan sehari-hari?
- 2) Bagaimanakah responden meyakini dan menghayati kehidupannya yang terlambat menikah?
- 3) Bagaimanakah sikap responden dalam menjalani kehidupan '*single*'?
- 4) Apakah yang menjadi harapan responden dalam hidupnya?

c. Karakteristik makna hidup

- 1) Apakah hal yang paling berarti dalam kehidupan responden?
- 2) Apakah pengalaman merupakan salah satu cara responden dalam menemukan makna hidupnya?
- 3) Bagaimanakah bentuk kegiatan pemberi arah yang dimiliki responden dalam hidupnya?

d. Penghayatan hidup bermakna

- 1) Apakah responden memiliki penghayatan hidup tidak bermakna?
- 2) Apakah responden memiliki penghayatan hidup bermakna?



UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS PSIKOLOGI

JALAN KOLAM NOMOR 1 MEDAN ESTATE

TELEPON 7366878, 7360168, 7364348, 7366781 PSWT 107 FAX. (061) 7366998 MEDAN 20223
E-mail : uma 001@indosat.net.id

Nomor : 0630 /FO/PK/2009
Lampiran :
Hal : **Pengambilan Data**

22 Mei 2009

Kepada Yth
Bapak/Ibu/Sdr/i.....
di
Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/i untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : Maqfirah DR.
NPM : 05.860.0188
Fakultas : Psikologi

Untuk melaksanakan pengambilan data pada Bapak/Ibu/Sdr/i guna penyusunan skripsi yang berjudul "*Makna Hidup Pada Wanita Dewasa yang Terlambat Menikah.*"

Perlu kami jelaskan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu/Sdr/i memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diberikan.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan bantuan yang Bapak/Ibu/Sdr/i berikan kami ucapkan terima kasih.



- Tembusan :
1. Mahasiswa Ybs.
 2. Pertiinggal

UNIVERSITAS MEDAN AREA



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

JL. KOLAM NO. 1 MEDAN ESTATE

TELP. (061) 7366878, 7360168, 7364348 PSWT 107 FAX. (061) 7366998 MEDAN 20221

Email:uma 001@Indosat.net.id Website:uma.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1032 / FC/PP/2009

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Maqfirah DR.
NPM : 05.860.0188
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

adalah benar telah melakukan penelitian/pengambilan data dengan judul: "**Makna Hidup Pada Wanita Dewasa yang Terlambat Menikah.**"

Perlu kami jelaskan bahwa pengambilan data mahasiswa tersebut menggunakan Metode Penelitian Kualitatif.

Berikut kami lampirkan lembar persetujuan responden dan surat keterangan dari Pembimbing I dan Pembimbing II.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Medan, 29 Juli 2009

Dekan,

Dr. Irna Minauli, M.Si.